

ANALISIS KINERJA BUMDes “MITRA USAHA MAKMUR” DALAM PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DESA (PADes) DESA SUSUKAN KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS

Oleh:

Jaryono ¹⁾, Tohir ²⁾

Email: ¹⁾jaryono@hotmail.com, ²⁾tohirsurabangsa@yahoo.com

^{1), 2)}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRAK

The research carried out in Susukan Village, Sumbang Subdistrict, Banyumas Regency, aims to analyze the performance of BUMDes "Mitra Usaha Makmur" in terms of its effect on the receipt of Village Original Income (PADes). This research belongs to the type of qualitative descriptive research using a qualitative approach. Data collection is done by in-depth interviews, observation, study of literature and documentation. Analysis of the results of data collection is done by interactive model analysis techniques, namely data collection, data reduction, data presentation, data quality testing, to drawing conclusions. The results of research on the performance of BUMDes "Mitra Usaha Prosperous" Susukan Village in terms of its influence on the receipt of Village Original Income (PADes) Susukan Village has been able to make its contribution in contributing to the receipt of Village Original Income (PADes) of Susukan Village since 2018 which amounted to 18 million with the total turnover of BUMDes "Mitra Usaha Makmur" in 2017 was 93 million. In 2019, BUMDes "Mitra Usaha Makmur" is targeted to contribute to the village of Susukan Village's Original Income (PADes) of 66 million.

Keywords : BUMDes, Village, Performance.

Penelitian yang dilakukan di Desa Susukan Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas bertujuan untuk menganalisis kinerja BUMDes “Mitra Usaha Makmur” dilihat dari pengaruhnya terhadap penerimaan Pendapatan Asli Desa (PADes). Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi, studi kepustakaan dan dokumentasi. Analisis hasil pengumpulan data dilakukan dengan teknik analisis model interaktif yaitu pengumpulan data, reduksi data, sajian data, uji mutu data, hingga penarikan kesimpulan. Hasil penelitian terhadap kinerja BUMDes “Mitra Usaha Makmur” Desa Susukan ditinjau dari pengaruhnya terhadap penerimaan Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Susukan sudah mampu memberikan kontribusinya dalam pemberian sumbangan terhadap penerimaan Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Susukan sejak tahun 2018 yaitu sebesar 18 juta dengan total omset BUMDes “Mitra Usaha Makmur” tahun 2017 sebesar 93 juta. Pada tahun 2019 ini BUMDes “Mitra Usaha Makmur” di targetkan memberikan sumbangan penerimaan Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Susukan sebesar 66 juta .

Kata kunci : BUMDes, Desa, Kinerja.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu strategi pemerintah dalam meningkatkan pendapatan asli desa adalah dikeluarkannya Peraturan Menteri Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa yang menyebutkan bahwa pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Maryunani, 2008). Melalui BUMDes diharapkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat desa dapat ditingkatkan.

Salah satu BUMDes di kabupaten Banyumas yang berhasil mengelola potensi desanya dengan baik adalah BUMDes “Mitra Usaha Makmur “desa Susukan kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Berdasarkan data dari Dinas Sosial dan Pemebrdayaan Masyarakat dan Desa (2019) BUMDes desa susukan termasuk salah satu dari empat BUMDes di Kabupaten Banyumas yang dikategorikan dalam strata berkembang. Hal tersebut salah satunya ditinjau dari segi pendapatan BUMDes yang berkisar antara 15-30 juta per bulan. Tingginya pemasukan dari BUMDes tentunya akan mempengaruhi Pendapatan Asli Desa (PADes).

Unit usaha yang dijalankan BUMDes Desa Susukan adalah Taman Lazuardi yang ditujukan sebagai taman edukasi. Taman Lazuardi berdiri pada lahan seluas 4000m². Pembangunan Taman tersebut bertujuan sebagai tempat pusat dari kegiatan ekonomi sekaligus daya tarik Desa Susukan. Taman lazuardi didesain dengan aliran sungai kecil, pohon-pohon rindang, jalan setapak, gazebo, dan perpustakaan serta ruang untuk bernostalgia dilengkapi dengan layar tancap. Hal tersebut menarik pengunjung baik warga desa maupun pengunjung dari daerah lain untuk mengunjungi taman tersebut terlebih dengan dibangunnya fasilitas kolam renang yang melengkapi taman menjadi daya tarik sendiri bagi pengunjung yang datang. Pada tahun 2019 ini dikembangkan paket wisata edukasi yang berisi layanan bagi siswa yang ingin belajar menanam bunga, menangkap ikan, memanah, mengenal sapi, membuat tempe, bermain dan berenang.

Majunya BUMDes Desa Susukan tidak terlepas kinerja yang baik dari pihak-pihak yang terlibat dalam manajemen BUMDes. Manajemen BUMDes Desa susukan terdiri dari 1 komisaris yaitu kepala desa, 3 pengelola, 4 pengawas dan 6 karyawan yang bekerja di taman sebagai penjaga kantin, loket, penjaga malam bersih-bersih. Latar belakang pendidikan dari pengelola yaitu ketua (D1), sekretaris (SMA), Bendahara (D3).

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dalam penelitian ini yaitu, didapatinya prestasi yang baik dari keberadaan BUMDes “Mitra Usaha Makmur “ Desa Susukan kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas pada tahun 2019 oleh Dinas Sosial dan Pemebrdayaan Masyarakat dan Desa, sebagai BUMDes dengan strata berkembang dengan pendapatan antara 15 – 30 juta per bulan. Perkembangan wahana yang ada di BUMDes semakin banyak dan edukatif dinilai tidak terlepas dari pengelolaan BUMDes yang baik pula.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait kinerja BUMDes “Mitra Usaha Makmur” Desa Susukan Kecamatan Sumbang Banyumas, bagaimanakah kinerja BUMDes “Mitra Usaha Makmur” ditinjau dari penerimaan Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Susukan Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja BUMDes “ Mitra Usaha Makmur” ditinjau dari pengaruhnya terhadap penerimaan Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Susukan.

Kegunaan Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk kontribusi peneliti dan lembaga dalam hal ini UNSOED untuk membantu mengembangkan BUMDes. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja BUMDes yang masuk dalam kategori “Berkembang” sehingga dapat menjadi contoh dan model untuk diaplikasikan di BUMDES yang lain.

Tinjauan Literatur

1. Kinerja

Kinerja merupakan hasil kerja atau prestasi kerja dan bagaimana proses suatu pekerjaan berlangsung (Armstrong dan Baron, 1998). Kinerja karyawan akan sangat berpengaruh terhadap kinerja BUMDes, tinggi rendahnya tingkat kinerja pengelola lembaga akan berpengaruh terhadap kinerja lembaga (Gibson, 1996).

Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan atau pengelola, diantaranya yang pertama adalah kompensasi (dalam bentuk gaji) yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan berarti dengan pemberian kompensasi yang adil sesuai dengan pekerjaan karyawan maka akan menyebabkan peningkatan kinerja karyawan (Pramana dan Sudharma, 2013). Faktor berikutnya adalah pengalaman kerja, yang memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan. Pengalaman kerja merupakan suatu pengetahuan dan keahlian yang dimiliki seseorang sebagai akibat dari pekerjaan yang pernah dilakukan oleh seseorang pada suatu periode sebelumnya (Robbin dan Timothy, 2008). Faktor selanjutnya yang berpengaruh terhadap kinerja seseorang adalah motivasi kerja. Menurut Aristarini (2013) menyatakan bahwa tingkat motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Motivasi merupakan suatu keinginan untuk melakukan usaha yang lebih tinggi dari periode sebelumnya untuk mencapai hasil yang lebih maksimal (Robbins, 2003). Faktor lain yang dianggap berpengaruh terhadap kinerja seseorang adalah gaya kepemimpinan, menurut Sugianto (2011) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja seseorang. Gaya kepemimpinan adalah pola khas yang dipilih oleh seorang pemimpin pada saat berhadapan dengan staf atau bawahannya agar bersedia untuk melakukan suatu pekerjaan (Dubrin, 2000).

2. BUMDes

Pengertian BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa menurut Permendagri No. 39 Tahun 2010 tentang BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa serta masyarakat. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa dijelaskan

bahwa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa dan masyarakat, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.

Tujuan pendirian BUMDes diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Mendorong perkembangan perekonomian desa
- b) Meningkatkan pendapatan asli desa
- c) Meningkatkan kreativitas dan peluang usaha ekonomi produktif masyarakat desa yang berpenghasilan rendah
- d) Mendorong perkembangan usaha mikro sektor informal BUMDes yang didirikan berdasarkan kebutuhan dan potensi desa yang merupakan prakarsa masyarakat desa.

Terdapat tujuh ciri utama yang membedakan BUMDes dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu:

- a) Badan Usaha Milik Desa dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama.
- b) Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (59%) melalui penyertaan modal (saham atau andil)
- c) Kegiatan operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (*local wisdom*)
- d) Bidang usaha yang dijalankan berdasarkan pada potensi desa
- e) Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kebijakan desa (*village policy*)
- f) Pengelolaan BUMDes difasilitasi oleh Pemerintah pusat, Pem provinsi, Pemerintah kabupaten, dan Pemerintah desa
- g) Kegiatan operasional BUMDes dikontrol secara bersama-sama oleh Pemerintah desa, BPD, dan anggota.

Prinsip-prinsip yang harus dijalankan oleh BUMDes adalah sebagai berikut:

- a) Kooperatif
Seluruh komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.
- b) Partisipatif
Seluruh komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes.
- c) Transparan
Aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.
- d) Kesetaraan
Seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa mempunyai hak dan kedudukan yang sama.
- e) Akuntabel
Seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggungjawabkan secara teknis maupun administratif.
- f) Berkelanjutan
Kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes.
- g) Profesional
Kegiatan usaha harus dikelola secara profesional oleh orang-orang profesional yaitu sebagai pengurus.

3. Kinerja BUMDes

Keberhasilan serta berkembangnya BUMDes dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya terletak di pundak para pengurus BUMDes, meskipun bentuk BUMDes terkesan lebih sederhana dibandingkan dengan badan usaha lain, tetapi pelaksanaan program BUMDes tidaklah sederhana karena dalam implementasi program yang ada, para pengurus BUMDes harus benar-benar memahami keadaan serta potensi desa setempat dan harus selalu berinovasi untuk menghadapi setiap perubahan yang ada, dengan tidak mengabaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan dari pengelolaan BUMDes tidak hanya ditentukan oleh satu faktor saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang ada, seperti sumber daya manusia, finansial, *standard oprasional prosedur* (SOP) dan lain – lain.

Untuk meningkatkan pengelolaan BUMDes perlu diberikan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang jelas dari pemerintah desa, sehingga pelaksanaan operasional BUMDes dapat berjalan lebih baik termasuk didalamnya adalah penataan manajemen yang lebih baik, tertib administrasi, sistem pelaporan keuangan, jam kerja dan penataan asset, sehingga kinerja pengelola BUMDes dapat meningkat dan BUMDes mampu berkembang lebih baik yang selanjutnya mampu menambah jenis usaha yang dikelola. Agar kinerja pengelola BUMDes dapat meningkat, perlu adanya peningkatan pelatihan dan pendidikan karyawan untuk meningkatkan keterampilan karyawan BUMDes.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan dua pendekatan yaitu kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu menguraikan, menggambarkan, membandingkan suatu data dan keadaan serta menerangkan suatu keadaan sedemikian rupa sebelum ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif digunakan untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang bersifat mendalam yang tidak bisa diwujudkan dengan angka-angka.

Subjek penelitian ini BUMDes “Mitra Usaha Makmur”. Penelitian dilakukan selama delapan bulan. Lokasi penelitian ini adalah BUMDes “Mitra Usaha Makmur” di desa Susukan Kecamatan Sumbang kabupaten Banyumas.

Data yang digunakan yaitu dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini berupa data kinerja yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan pengelola BUMDes yang ada di Desa Susukan. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari studi dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan teknik wawancara, observasi, studi dokumentasi, buku-buku, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini akan dianalisis dengan teknik analisis model interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, sajian data, uji mutu data, dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

BUMDes “Mitra Usaha Makmur” merupakan Badan Usaha Milik Desa yang dilegalisasi melalui Peraturan Desa. Berfungsi sebagai lembaga ekonomi Desa yang mengembangkan usaha dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat khususnya rumah tangga miskin Desa Susukan. BUMDes “Mitra Usaha Makmur” dibentuk dengan tujuan diantaranya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa dalam rangka meningkatkan kemampuan Pemerintah Desa dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan serta Pelayanan masyarakat. Dengan unit usaha berupa Taman Lazuardi yang berfungsi sebagai taman edukasi dengan luas 4000 M². Kemudian berkembang dengan dibangunnya wahana kolam renang yang menambah minat pengunjung. Di tahun 2019 ini sudah mulai dikembangkan wahana paket wisata edukasi, berupa layanan bagi siswa yang ingin belajar menanam bunga, menangkap ikan, memanah, mengenal sapi, membuat tempe, bermain dan berenang.

Sebagai salah satu dari 4 BUMDes di Kabupaten Banyumas yang berada dalam strata berkembang, BUMDes “Mitra Usaha Makmur” Desa Susukan Kecamatan Sumbang ini sudah cukup banyak memberikan kontribusinya kepada pemerintah Desa Susukan salah satunya berupa penerimaan Pendapatan Asli Desa (PADes). Dimana dari hasil usahanya berupa taman lazuardi, yang ditujukan sebagai taman edukasi dan wisata ini, pada tahun 2017 BUMDes “Mitra Usaha Makmur” Desa Susukan Kecamatan Sumbang mendapatkan omset sebanyak 93 juta dengan kontribusi kepada Desa Susukan pada tahun 2018 sebesar 18 juta rupiah. Seiring berkembangnya unit usaha dan potensi BUMDes “Mitra Usaha Makmur” yaitu adanya kolam renang, pada akhir bulan November 2018 total omset BUMDes mencapai 250 juta dengan target kontribusi untuk penerimaan Pendapatan Asli Desa (PADes) 2018 sebesar 66 juta. Pada akhir bulan Mei 2019 saat ini omset mencapai 125 juta dengan kontribusi terhadap penerimaan Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Susukan sebesar 36 juta rupiah.

Berkembangnya BUMDes “Mitra Usaha Makmur” Desa Susukan, selain di dorong oleh pemerintah Desa Susukan dari perijinan dan penyediaan tempat, juga di dorong oleh antusias masyarakat baik dari dalam Desa Susukan sendiri maupun luar Desa Susukan. Dalam pembagian kontribusi yang diberikan BUMDes “Mitra Usaha Makmur” Desa Susukan kepada pemerintah Desa Susukan didasarkan pada ADART yaitu sebesar 47% dari laba.

Melihat dari kemampuan BUMDes “Mitra Usaha Makmur” Desa Susukan Kecamatan Sumbang yang telah memberikan kontribusinya terhadap pemerintah Desa Susukan salah satunya dari sisi penerimaan Pendapatan Asli Desa (PADes), dapat dikatakan bahwa BUMDes “Mitra Usaha Makmur” Desa Susukan Kecamatan Sumbang memiliki kinerja yang baik.

Berikut ini rincian mengenai pendapatan dan kontribusi dari BUMDes “Mitra Usaha Makmur” Desa Susukan Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel: 1
Pendapatan dan Kontribusi BUMDes “Mitra Usaha Makmur” terhadap Penerimaan
Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Susukan

Tahun	Pendapatan (Rp)	Kontribusi (Rp)
2017	93 juta	7,5 juta
2018	250 juta	66 juta
Total	343 juta	73,5 juta

Sumber: Data Primer Diolah

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pendapatan Asli Desa (PADes) mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2017 pendapatan sebesar 93 juta dan kontribusi terhadap PADes sebesar 7,5 juta meningkat setelah didirikannya taman yang dilengkapi kolam renang yang mampu menyerap pendapatan sebesar 250 juta dan berkontribusi ke pades sebesar 66 juta. Dari penjelasan di atas, peningkatan kontribusi BUMDes terhadap PADes Tidak terlepas dari : 1) Sumber daya alam yang mendukung usaha BUMDes, 2) Sumber daya manusia yaitu motivasi dan kiner yang tinggi dalam mengelola BUMDes, 3) Dukungan pemerintah desa, 4) Dukungan masyarakat sekitar yang selalu mendukung usaha BUMDes untuk maju.

KESIMPULAN

BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa, yang diharapkan dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat desa.

Di Banyumas tepatnya di Desa Susukan Kecamatan Sumbang terdapat BUMDes yang oleh Dinas Sosial dan Pemebrdayaan Masyarakat dan Desa dikategorikan dalam strata berkembang, yaitu BUMDes “Mitra Usaha Makmur”. Dengan unit usaha berupa Taman Lazuardi yang berfungsi sebagai taman edukasi dengan luas 4000 M². Berkembangnya unit usaha yang terus berjalan, memberikan nilai positif bagi Desa Susukan itu sendiri, yaitu adanya penambahan kontribusi penerimaan terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Susukan. Berdiri sejak 2015 dan sudah mulai berkontribusi aktif sejak 2017 dalam menyumbangkan pendapatan usahanya kepada pemerintah desa yaitu 7,5 juta. Dan pada pertengahan tahun 2019 ini mencapai 36 juta.

Peningkatan kontribusi BUMDes terhadap PADes Tidak terlepas dari : 1) Sumber daya alam yang mendukung usaha BUMDes, 2) Sumber daya manusia yaitu motivasi dan kiner yang tinggi dalam mengelola BUMDes, 3) Dukungan pemerintah desa, 4) Dukungan masyarakat sekitar yang selalu mendukung usaha BUMDes untuk maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, Michael & Baron, A. 1998. Performance Management. The New. Realities, Institute of Personnel and Development, New York*
- Aristarini, dkk. 2014. Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi Sosial dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Bagian Pemasaran PT. Adira Finance Singaraja. *E-Journal Bisma*. Vol. 2.
- Dubrin, Andrew J. 2005. *Leadership (Terjemahan), Edisi Kedua*. Jakarta : Prenada Media.
- Gibson, Ivancevich, Donnely. 1997. *Organizations (Terjemahan), Cetakan Keempat*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.
- Harly, David Weol. 2014. The Effect of Work Environment, Training and Placement to the Employee Performance in the Department of National Education of North Sulawesi Province. *Jurnal Penelitian*. Vol. 15.
- Hasibuan, Malayu. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hughes, Richard L. Ginnet, Robert C. Curply, Gordon J., 1999.
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. 2005. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Maryunani. 2008. *Pembangunan Bumdes dan Pemerdayaan Pemerintah Desa*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Moekijad. 1992 dan 2002. *Azas-azas Perilaku Organisasi*. Bandung : PT. Alumnii.
- Muttaqin, Andriyan. dkk. 2014. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Masa Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Indocitra Jaya Samudra Negara-Bali. *Jurnal ekonomi dan bisnis*. Vol. 4 No. 1.
- Nata Wirawan, 1998. *Statistik I untuk Ekonomi dan Bisnis*. Denpasar : PT. Pustaka Semesta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomo 39 Tahun 2010. *Tentang Badan Usaha Milik Desa*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 *tentang Desa*.
- Pramana dan Sudharma. 2013. Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja Fisik dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*. Bali.
- Rangkuti, Freddy. (2006). Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugianto, Frana Agus. 2011. Pengaruh Motivasi Kerja dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada PT. Madubaru Yogyakarta). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Yogyakarta.